

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Asia Citra Industries, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan perangkian dengan menggunakan *Risk Matrix* dan diketahui 8 jenis kecelakaan kerja yang terjadi, didapatkan *Risk Level* dari masing-masing jenis kecelakaan kerja, dimana terdapat 3 jenis kecelakaan kerja yang berada pada tingkat resiko ekstrim yaitu tangan terjepit, tangan terkena mata pisau, luka bakar untuk itu perlu penanganan secepatnya dari perusahaan sampai tingkat resiko bisa diatasi. Untuk resiko tinggi terdapat sebanyak 1 jenis kecelakaan kerja yaitu, iritasi mata, namun tidak terlalu berpengaruh terhadap perusahaan, pekerja masih bisa bekerja kembali namun perusahaan terus melakukan pengawasan serta perbaikan dari pihak perusahaan.
2. Penyebab kecelakaan kerja berdasarkan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) pada rantai produksi adalah pekerja tidak mau menggunakan alat pelindung diri APD saat bekerja disebabkan tidak nyaman menggunakannya atau panas serta perusahaan kurang tegas dalam penerapan peraturan tentang penggunaan alat pelindung diri terhadap pekerja dan juga pekerja tidak berhati-hati serta tidak fokus saat bekerja.
3. Potensi bahaya dan tindakan pencegahan pada penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) dalam proses pembuatan *plywood* dilantai produksi PT. Asia Citra Industries. Potensi bahaya yang sering terjadi pada proses pembuatan *plywood* dilantai produksi PT. Asia Citra Industries adalah sebagai berikut :
  - a. Kasus kaki memar akibat tertimpa kayu diakibatkan kayu licin saat diangkat sehingga menimpa kaki pekerja
  - b. Kasus tangan terjepit mesin, diakibatkan pekerja tidak fokus dan berhati-hati saat bekerja serta terlalu terburu-buru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- c. Kasus tangan teriris mata pisau, akibat pekerja tidak berhati-hati saat bekerja serta tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan serta mata pisau yang tajam.
  - d. Kasus sesak napas, diakibatkan karena menghirup bau lem terlalu banyak dan menghirup debu sisa potongan kayu
  - e. Kasus terpeleset kaki memar, diakibatkan tumpahan lem dan tangga mesin yang licin.
  - f. Kasus tangan terluka karena sepihan kayu, diakibatkan pekerja tidak menggunakan sarung tangan saat membersihkan sisa kulit kayu atau sisa potongan kayu.
  - g. Kasus tangan terkena luka bakar, diakibatkan terkena mesin yang panas serta menyentuh lembaran *plywood* yang panas tanpa menggunakan sarung tangan.
  - h. Kasus iritasi mata, diakibatkan terkena serbuk sisa potongan kayu, debu yang beterbangan sehingga mudah masuk kemata.
4. Membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) guna mencegah atau mengurangi tingkat kecelakaan kerja berdasarkan metode HIRARC, FTA dan JSA seluruh stasiun yang berada pada rantai produksi PT. Asia Citra Industries.

## 6.2 Saran

Berikut saran yang diberikan dalam laporan penelitian ini untuk pihak perusahaan PT. Asia Citra Industries adalah:

1. Bagi perusahaan perlunya melakukan pelatihan K3 kepada pekerja serta wawasam tentang bagaimana penggunaan alat pelindung diri yang benar dan aman serta perlu sikap tegas dalam penerapan peraturan kepada pekerja, beri sanksi tegas kepada pekerja jika melanggar peraturan demi kepentingan bersama.
2. Bagi pekerja itu sendiri agar mau mamatuhi peraturan yang sudah diterapkan oleh perusahaan demi kepentingan bersama sehingga pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja dan bekerja menjadi lebih produktif.